

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK DARING KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 63  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**SISKA APRILIA  
NIM: 204172729**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEFGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
JAMBI  
2021**

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

**PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN TEMATIK DARING KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 63  
KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana  
Sratat Satu (S1)**



**SISKA APRILIA  
NIM: 204172729**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEFGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
JAMBI  
2021**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi  
36365

**NOTA DINAS**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>Kode Formulir</b>	<b>Berlaku Tgl</b>	<b>No Revisi</b>	<b>Tgl Revisi</b>	<b>Halaman</b>
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

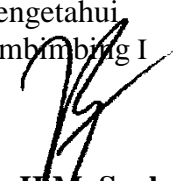
Nama : Siska Aprilia  
NIM : 204172729  
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Daring Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, September 2021

Mengetahui  
Pembimbing I

  
**Dr. H.M. Svahran Jailani, M.Pd.I**  
NIP. 196908181996031002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi  
36365

**NOTA DINAS**

<b>Kode Dokumen</b>	<b>Kode Formulir</b>	<b>Berlaku Tgl</b>	<b>No Revisi</b>	<b>Tgl Revisi</b>	<b>Halaman</b>
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01	25-02-2013	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

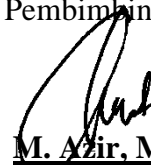
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siska Aprilia  
NIM : 204172729  
Judul Skripsi : Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, September 2021  
Mengetahui  
Pembimbing II



**M. Azir, M. Pd.**  
**NIP. 199206222019031014**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**


Skripsi dengan judul **"PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DARING KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 63 KOTA JAMBI"** yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 13 Oktober 2021  
Jam : 10.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)  
Nama : Siska Aprilia  
NIM : 204172729

Judul	"PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DARING KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 63 KOTA JAMBI"
-------	--

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

**TIM MUNAQSAH**  
Ketua Sidang

  
Drs. M. M. M. M. M.  
NIP:197804272009122001

Penguji I

  
Nasyiah Siregar, M.Pd.I  
NIP:198905082015032007


Pembimbing I

  
Drs. H.M. Syahrin Jailani, M.Pd.I  
NIP:197403032003121002

Penguji II

  
Munirminah Jalal, M.Pd  
NIP:199106152019082001

Pembimbing II

  
M. Azir, M.Pd  
NIP:199206222019031014

Sekretaris

  
Kiki Fatmawati, M.Pd.

Jambi, Oktober 2021  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
Dekan



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, November 2021

Yang Menyatakan



Siska Aprilia

Nim. 204172729

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu di panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya, sebagai penulis dapat mempersembahkan skripsi kepada :

1. Kedua orang tua ku Bapak Sudadi dan Ibu Istiani yang senantiasa mendoakan, memberi kasih sayang yang luar biasa dan selalu memberi dukungan kepada putri-putrinya dalam meraih cita-cita.
2. Adikku Nur Ainin Nesa yang selalu mendoakan kelancaran dalam meraih cita-cita.
3. Sepupuku Ani Sulastri dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan inspirasi.
4. Sahabatku Siti Farhaniah dan Yenny Handira Sari yang selalu setia menjadi sahabat suka maupun duka.
5. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pembaca yang diramhatai Allah Subhanallahu wa Ta'ala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim...**

Alhamdulillah , puji syukur kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang selalu memberikan kemudahan bagi setiap hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam berusaha dan berdoa, atas iradah-Nya akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa Sallam, pembawa risalah pencerahan dan ketenangan bagi umat-Nya.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan dukungan, baik berupa moril maupun materil. Melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Suadi Asyari, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M. EI, Dr. As'ad, M. Pd, dan Dr. Bahrul Ulum, selaku Wakil Rektor I, II, III, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jmbi
3. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Risnita, M. Pd., Dr. Najmul Hayat, M. Pd., dan Dr. Yusria, S. Ag, M. Ag., Selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ikhiati, M. Pd. I dan Nasyariah Siregar, M. Pd. I, Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
6. H. M. Syahrani Jailani, M. Pd. I., dan M. Azir, M. Pd., Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Retno Mulatsih, M. Pd., Kepala Sekolah Negeri 63 Kota Jambi Simpang 3 Sipin dan Ibu Yuni Herteti, S. Pd., selaku Wali Kelas V Sekolah Negeri 63 Kota Jambi Simpang 3 Sipin
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Sahabat-sahabat seangkatan dan seperjuangan penulis, semangat dan motivasi dari kalian semua sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya, semoga Allah subhanallahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan menjadi pengembangan ilmu. Serta mohon maaf jika terdapat kekeliruan atau kekurangan dalam skripsi ini.

Jambi, September 2021



Siska Aprilia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## ABSTRAK

Nama : SISKA APRILIA  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DARING KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 63/IV KOTA JAMBI

Skripsi ini membahas tentang Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik melalui Daring di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi. penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian ini yaitu problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring dan upaya mengatasi problematika yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring adalah keterbatasan fasilitas teknologi tidak semua murid mempunyai Handphone, koneksi jaringan internet yang tidak stabil, mahal nya kuota paket internet dan tidak semua orang tua murid perekonomiannya stabil, kurangnya kemandirian murid dalam belajar tematik daring, kurangnya disiplin murid saat belajar dan mengirimkan tugas, tugas yang menumpuk membuat murid jenuh untuk mengerjakan tugas. Upaya mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring kelas V yaitu adanya bantuan dari pihak paket kuota Tri3 kepada Sekolah sehingga membantu murid dan juga guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, jika salah satu dari murid tidak mempunyai Handphone maka diperbolehkan belajar bersama teman yang jarak rumahnya berdekatan dengan tetap mematuhi proses, pada saat belajar daring berlangsung di harapkan orang tua murid dapat mendampingi pada saat belajar daring sehingga murid dapat disiplin saat belajar, pemberian tugas ke pada murid juga tidak boleh terlalu banyak karena itu membuat murid tertekan.

**Kata Kunci : Problematika, Guru, Daring, Tematik**

## ABSTRACT

Name : SISKAPRILIA  
Department : MADRASAH IBTIDAIYAH TEACHER EDUCATION  
Title : TEACHER PROBLEMS IN THE IMPLEMENTATION OF ONLINE THEMATIC LEARNING FOR GRADE 5 STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL 63/IV JAMBI CITY

This thesis discusses The Problems Of Teacher In Implementation Of Online Thematic Learning For Grade 5 Students Of Elementary School 63/IV Jambi City. This research is a qualitative. Research the focus and this research are the problems faced by teachers in the process of implementation online thematic learning and efforts to overcome the problems faced by teacher in the implementation of online thematic learning. Data collection techniques carried out by observation, interviews, and documentation techniques. The results of this study can be concluded that the problems faced by teacher in the implementation of online thematic learning are the limitations of technological facilities and not all students have smartphone, unstable internet network connection, high internet quota and not all students parents are economically stable, lack of student independence in online thematic learning, lack of student discipline when studying and sending assignments, piled up assignments make students bored to do assignments. An effort to overcome the problems of teachers in the implementation of online thematic learning for grade 5, namely assistance from the Tri3 quota package to schools so as to help students and teachers in implementing online learning, if one of the students does not have a smartphone, they are allowed to study with friends who are close to their homes while still complying with health protocol, when online learning takes place it is expected that parents can accompany students when studying online so that students can be disciplined while studying, assigning assignments to students as well can't be too much because it makes students guess.

**Keywords : Problemstic, Teacher, Online, Thematic**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN MUNAQSAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN OROSINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJUAN PUSTKA .....</b>	<b>6</b>
A. Problematika .....	6
1. Pengertian Problrmatika.....	6
B. Guru.....	7
1. Pengertian Guru .....	7
2. Syarat-Syarat Guru.....	9
3. Tugas dan Fungsi Guru .....	10
C. Daring .....	12
1. Pengertian Daring.....	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Pembelajaran Tematik.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	13
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	15
3. Prinsip-Prinsip pembelajaran Tematik.....	18
4. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik .....	19
5. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik .....	19
6. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	20
7. Landasan Pembelajaran Tematik .....	21
8. Model-Model Pembelajaran Tematik .....	23
E. Study Relevan .....	25
F. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Data .....	30
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Sampling .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data.....	38
H. Jadwal Penelitian.....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Temuan umum .....	40
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

1. Kerangka Berpikir .....	28
2. Teknik Sampling .....	35
3. Teknis Analisis Data .....	35
4. Data Umum Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi .....	40
5. Keadaan Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi ..... 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Transkrip Wawancara .....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang yang tercantum dalam UUR.I. No.2 Tahun 1989, Bab I, Pasal I (Oemar Hamalik, 2014, hlm.2).

Pendidikan saat ini diharapkan mampu membekali setiap pembelajar dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dan sikap, dimana proses belajar bukan semata-mata mencerminkan (*knowledge-based*) tetapi mencerminkan pilar pendidikan. 4 pilar tersebut adalah (1) *Learning to know* (belajar untuk mengetahui),(2) *Learning to do* (belajar untuk berbuat),(3) *Learning to live together, learning to live with others* (belajar untuk hidup bersama),(4) *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang). Bahwa: *learning to know* dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk mempelajari secara mendalam pada sejumlah mata pelajaran. Dengan demikian pilar ini juga berarti *learning to learn* (belajar untuk belajar) sehingga memperoleh keuntungan dari kesempatan-kesempatan pendidikan sepanjang hayat (Harjali, 2011, hlm. 214).

Seperti hal nya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2 ayat (2) tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) perlu dilakukan dalam tiga program terintegrasi yaitu evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi. Penjaminan mutu pendidikan ini bertujuan untuk melindungi masyarakat agar dapat memperoleh layanan dan hasil pendidikan sesuai dengan yang dijanjikan oleh penyelenggara pendidikan.(M. Syahrani Jailani. Vol. 7, No.2, Januari-Juni 2015)

Dimana pada tahun 2020 sebuah wabah Covid-19 telah menyebar diberbagai Negara salah satunya di Indonesia, begitu pula dimana seharusnya sekolah lebih gencar melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Akibatnya proses pembelajaran terganggu dikarenakan adanya musibah wabah virus Covid-19, karena proses pembelajaran masih berjalan secara daring, penerapan work from home (bekerja dari rumah) juga berimbas pada dunia pendidikan, Karena hal ini pula lah yang menyebabkan pembelajaran tematik di kelas V SDN 63/IV Kota Jambi harus dilaksanakan secara daring (online). Walaupun tidak sama dengan pembelajaran bertatap muka di kelas, namun pembelajaran daring ini memberikan solusi agar terhindar dari penularan wabah yang saat ini sedang terjadi.

Akan tetapi untuk para siswa SD pembelajaran melalui daring ini dirasa cukup sulit dilakukan. Akhirnya, mau tidak mau orang tua diminta untuk terlibat dalam pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan tinggi akan dengan mudah beradaptasi. Sedangkan orang tua dengan latar pendidikan rendah, akan pasrah-pasrah saja jika selama berminggu-minggu tidak dapat mengikuti proses pembelajaran bahkan tidak mendapat nilai sama sekali. Bahkan ada pula siswa yang terkendala tidak memiliki alat komunikasi yang memadai dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu. Maka untuk itu guru dan orang tua dapat berperan aktif dalam pendidikan anak-anaknya sehingga anak-anaknya dapat tumbuh sesuai dengan kebutuhan zaman

Lemahnya jaringan internet juga dirasa menjadi kendala yang sering dialami oleh para guru. Dan begitu pula dengan latar belakang siswa yang juga harus menjadi perhatian penting dimana siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, lingkungan tempat tinggal yang tidak baik, serta anak-anak dari keluarga yang kurang mendukung kegiatan pendidikan. Hal ini tentunya menjadi tantangan berat bagi guru dalam pengaplikasian metode pembelajaran daring ini. Pada saat pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konvensional saja tidak banyak dari siswa ini mau memperhatikan dan berkontribusi saat pembelajaran. Oleh karena itu guru harus bekerja ekstra keras agar siswa mau mengikuti model kelas daring ini apalagi pembelajaran pada saat ini merupakan penerapan pembelajaran tematik terpadu yang memuat dua sampai tiga mata pelajaran dalam satu kali pertemuan.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama masa pandemi covid-19, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu dalam proses pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar. Permasalahan tersebut muncul dari guru maupun siswa seperti kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru karena hanya menampaikan materi melalui whatsapp group, kemandirian siswa saat belajar dari rumah secara daring (online) membuat siswa harus memahami sendiri materi yang disampaikan, lalu mengerjakan tugas dan juga melaporkannya dengan waktu yang tidak tepat, dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran daring. Proses tersebut tentunya tidak mudah untuk di aplikasikan karena ketidakpahaman suatu materi mungkin saja terjadi, tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru terlalu banyak dan membebani siswa, tidak semua siswa mempunyai smartphone canggih karena banyak dari siswa kelas V ini orang tuanya bekerja, hal ini juga menyebabkan orang tua tidak bisa terus menerus mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran dan guru juga mengeluhkan mengenai koneksi internet yang tidak stabil dan harga kuota yang melonjak selama masa pandemi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Problematika Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Daring di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi”**.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Daring di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kota Jambi. Yaitu dari segi proses kegiatan pembelajarannya, dan fokus penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi.
2. Upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi ?
2. Bagaimana upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas daring pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :
  - a. Mendeskripsikan problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan kelas daring pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi.
  - b. Mendeskripsikan upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya

bagi jenjang pendidikan dasar baik di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Kontribusi tersebut berkaitan dengan problematika yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) pada pembelajaran tematik

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya meningkatkan keefektifan belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal

2. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi diri untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langka awal untuk memperoleh gelar S1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Problematika

##### 1. Pengertian Problematika

Problematika dalam KBBI diartikan hal yang menimbulkan masalah hal yang belum dapat dipecahkan (permasalahan). (Daulay, 2016) Menyebutkan problematika dalam dapat diartikan: 1. Ketidaksesuaian antara yang seharusnya dan kenyataan. 2. Segala hambatan yang dialami oleh guru dalam pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan..(Novita Sari, Volume 2: 2020)

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan. Adapun masalah itu sendiri "adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapa ihasil yang maksimal.(<http://infogurut.html> diakses pada tanggal 28 januari 2021 pukul 14:40 wib)

Menurut Suharso, dkk (2009, hal.391) problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Tujuan tertentu ini akan bisa dicapai dengan melalui proses yang melibatkan permasalahan yang terjadi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika atau suatu permasalahan yaitu sesuatu kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, bahwa sesuatu yang tengah mendapatkan problem atau masalah berarti sesuatu tersebut memerlukan pemecahan.

## B. Guru

### 1. Pengertian Guru

Secara etimologis dalam bahasa Inggris sangat banyak sekali istilah yang berkaitan dengan guru diantaranya *educator*, *teacher*, *instructor*, *tutor*, dan lain sebagainya. Semua kata tersebut memiliki arti yang hampir sama dengan guru hanya saja cara penyebutannya yang berbeda. Kata *teacher* diartikan sebagai seorang yang mengajar, *educator* diartikan dengan seseorang yang memiliki tanggung jawab suatu pekerjaan untuk mendidik orang lain, *instructor* memiliki arti seseorang yang mengajar, sedangkan *tutor* yaitu seorang guru yang memberikan pengajaran kepada siswa atau bisa pula disebut sebagai guru privat. (Mohammad Ahyan, 2018, hal. 32)

Guru sebagai pendidik merupakan kunci sentral (*central key*) untuk bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didiknya di sekolah. Hal ini mengingat guru adalah orang pertama yang terdekat dalam keseharian anak dalam proses pembelajaran. Ia menjadi operator pembelajaran sekaligus juga sebagai sutradara terhadap keberhasilan sebuah proses keberhasilan anak sebagai peserta didik. Performa profesionalisme guru yang kompeten sangat dituntut dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai agen perubahan (*change of agent*) pada kehidupan pembelajaran peserta didik di sekolah serta di masyarakat dimana anak hidup dan bergaul dalam komunitasnya. Esensi dari proses pembelajaran bagi profesionalisme guru akan memberikan pengaruh nyata, tatkala dalam keseharian peserta didik, anak dapat memperoleh hasil belajar, kemudian memahami dan menerapkannya dalam kehidupan belajar sehari-hari peserta didik. (M. Syahrani Jailani, 2016, hal, 42)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa guru sama dengan pendidik yaitu tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (Departemen Agama RI,2006, hal. 5)

Memang sorotan paling tajam diarahkan pada kualitas guru. Diakui kebanyakan kualitas guru belum profesional dan belum memadai untuk menjalankan tugas sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tugas dan kewajiban guru yang berbunyi yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian hasil, dan melakukan pengabdian masyarakat. Mengingat begitu beratnya beban dan tanggungjawab yang disandang/dipikul seorang guru, maka tuntutan dunia pendidikan untuk memiliki guru yang berkualitas/ kemampuan profesional sangat diharapkan. Dambaan dan keinginan guru yang profesional dan punya kompetensi tidak hanya datang dari kalangan siswa, orang tua, pengamat pendidikan, penentu kebijakan, dan stakeholder lainnya, tetapi keinginan kuat guru yang profesional dan punya kompetensi itu muncul dari lubuk hati yang paling dalam para guru itu sendiri. Membentuk, membina dan mewujudkan guru profesional tidaklah semudah ketika kita mengucapkannya, banyak tahapan-tahapan, fase-fase, proses yang harus dilalui, dan beberapa indikator serta syarat-syarat yang mesti ditempuh. Dan salah satu upaya yang sangat penting adalah mengangkat harkat pendidikan ialah dengan menjadikan pendidikan dengan bertumpu dengan ilmu pendidikan (M. Syahrani Jailani, 2014, hal. 3-7)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Proses pembelajaran juga tidak terlepas dari pembuatan RPP sebagai panduan guru dalam mengara murid di sekolah. Mengingat pentingnya kemampuan guru dalam penyusunan RPP yang benar dan tepat, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digariskan serta menyesuaikan kondisi saat ini. (Mawardi, VOL. 20, No. 1, 69-82, Agustus 2019).

Seperti dijelaskan di atas dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang yang mempunyai tanggung jawab mendidik dan membimbing peserta didik dalam perkembangan jasmanin dan rohani agar dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu maupun makhluk sosial. dan dapat mewujudkan sebagai guru yang professional

## 2. Syarat-Syarat Guru

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 28, syarat-syarat guru diantaranya:

- a. Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- b. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1 dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi : a) kompetensi pedagogik; b) kompetensi kepriadian; c) kompetensi profesional; d) kompetensi sosial

- d. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat 2 tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi guru setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

Syarat-syarat yang dikemukakan diatas masih bersifat umum, jika menarik dari pandangan Islam mengenai syarat-syarat guru, menurut pandangan Abudin Nata terdapat tiga syarat bagi profesi pendidik yaitu:

- a. Harus benar-benar menguasai (ahli) bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya.
- b. Harus mampu mengajarkan ilmu yang telah dimilikinya kepada siswa atau peserta didiknya (transfer of knowledge)
- c. Harus berpegang teguh pada kode etik profesi. Kode etik ini dimaksudkan agar memiliki akhlak yang mulia. (Abudin Nata, 2003, hal.43).

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi seorang guru tidaklah mudah perlu adanya syarat-syarat tertentu apalagi jika melihat dari pandangan Islam mengenai syarat menjadi seorang pendidik diantaranya harus mempunyai kompetensi kualifikasi akademik yang disertai dengan ijazah atau pun piagam pembuktian, harus benar-benar ahli dalam bidangnya, mampu mengajarkan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik, dan harus berpegang teguh pada kode etik keprofesian.

### 3. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas utama menjadi seorang guru adalah mendidik. Mendidik dalam arti luas berarti menggunakan berbagai metode pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan (Mohammad Ahyar, 2018, hal. 39). Dalam Undang-Undang

Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidik dan tenaga kependidikan pasal 39 ayat 1 disebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan pengawasan dan pelayanan teknis untuk menuju proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selanjutnya dijelaskan pada ayat 2, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik perguruan tinggi (Mohammad Ahyan, 2018, hal. 40)

Kemudian didukung pula oleh Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20 yang menyatakan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru wajib :

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan poses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa (UUD RI no. 14 Tahun 2005 dan peraturan Mendiknas no. 11 tahun 2011 tentang guru dan dosen)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bawa tugas utama seorang guru adalah mendidik dengan cara transfer ilmu pengetahuan, pengarah pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, fasilitator dan juga perencana. Dan dapat menjadi guru yang profesional

## C. Daring

### 1. Pengertian Daring

Pada dasarnya daring memang bukan kata biasa. Sebenarnya daring merupakan singkatan atau akronim. Kepanjangan daring adalah ‘dalam jaringan’. Jadi ketika kamu ingin mencari arti kata daring di dalam KBBI, tidak akan bisa ditemukan hasilnya karena merupakan singkatan atau akronim. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, ada beberapa kata baru untuk menggantikan kata dalam bahasa Inggris. Daring menjadi contoh nyata dari penjelasan tersebut. Walaupun dijelaskan sebagai sebuah singkatan, sebenarnya daring merujuk kepada istilah online. Jadi daring merupakan kata bahasa Indonesia untuk menggantikan kata online itu. Inilah mengapa kamu sering melihat daring di berbagai tulisan yang berhubungan dengan teknologi internet. Termasuk artikel ini juga. Walaupun tidak ada di KBBI, daring termasuk kata baku juga. Sesuai dengan namanya, daring merujuk kepada istilah membuka dunia maya. Jadi ketika ada sesuatu yang terhubung dengan jaringan internet, maka objek tersebut bisa kamu sebut sedang daring. (<http://gig.id/stories/lifestyle/apa-itu-daring> diakses pada tanggal 28 januari 2021 pukul 14:40)

Melansir dari Fimela, dengan kata lain, pembelajaran daring ialah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS), seperti menggunakan Zoom, Google Meet, dan sebagainya. Sedangkan sistem pembelajaran 'luring',

merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Menurut KBBI Kemendukbud, luring ialah akronim atau singkatan dari luar jaring(an), terputus dari jejaring komputer. Daring bisa juga diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang saling bertukar informasi, karena sudah terhubung ke sebuah internet. (<https://www.merdeka.com/> diakses pada tanggal 16 Maret 2021 pukul 16:20)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Daring bisa juga diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang saling bertukar informasi, karena sudah terhubung ke sebuah internet, dalam proses pelaksanaannya kelas daring (online) hanya bisa dilakukan melalui via whatsapp, Google Meet, Zoom dan sebagainya dengan adanya teknologi daring ini pendidikan dapat terlaksana dalam keadaan darurat seperti di masa pandemic saat ini

#### **D. Pembelajaran Tematik**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan serta,menghubungkan beberapa mata pelajaran (Abdul Majid, 2014, hlm. 80). Pembelajaran terpadu adalah pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pendekatan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan baik itu dilingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah dan masyarakat. Selain itu pengembangan pengetahuan siswa juga dapat dilihat dari pengalaman kehidupan yang pernah mereka alami (Rusman, 2011, hlm.250). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem yang memungkinkan baik secara kelompok maupun individu aktif menggali dan menemukan konsep secara holistik, bermakna dan autentik. Tema menjadi pokok

pembicaraan dan gagasan yang mudah memusatkan siswa pada suatu tema tertentu, dengan strategi pembelajaran tematik ini, siswa akan lebih fokus dan konsentrasi sehingga pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran kan lebih mendalam (Rusman, 2011, hlm. 250).

Penggunaan pembelajaran tematik ini juga mengikut sertakan siswa baik secara kelompok maupun individu aktif sehingga pembelajaran lebih bermakna dalam pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Bermakna juga dapat diartikan bahwa suatu pembelajaran dimana siswa agar dapat memahami konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan secara nyata. Pembelajaran tematik terpadu ini merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Sedangkan yang dimaksud dengan tema dalam pembelajaran tematik yaitu sebagai pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memprakarya perbendaharaan bahasa serta membuat pembelajaran lebih bermakna (Abdul Majid, 2014,hlm.86).

Keterpaduan dalam pembelajaran tematik dapat dilihat dari aspek proses pembelajaran, waktu, kurikulum serta dalam proses belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik ini adalah pembelajaran terpadu yang dirancang berdasarkan tema-tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran tematik dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran tematik memiliki kelebihan (Abdul Majid, 2014, hlm.92-93). Yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang dipelajari sehingga lebih memberikan pengalaman yang bermakna

- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik serta nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari siswa
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan gairah dalam belajar serta menumbuhkan motivasi dalam diri siswa.

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, Pembelajaran tematik terpadu ini juga suatu pendekatan untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam pendekatan pengetahuan berdasarkan interaksi dengan lingkungan baik itu dilingkungan sekolah maupun lingkungan dirumah dan masyarakat

## 2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik ini memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakan dengan pendekatan pembelajaran lainnya. Adapun karakteristik-karakteristik pembelajaran tematik (Abdul Majid, 2014, hlm.89-90). Sebagai berikut:

- a. Berpusat Pada Siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, sesuai dengan pendekatan pembelajaran tematik dimana lebih banyak menekankan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti membuat keputusan serta memberikan keluasan kepada siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran baik secara kelompok maupun secara individu.



Pembelajaran ini juga berpusat kepada siswa dikarenakan siswa berperan sebagai subjek belajar dan sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang akan memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar (Andi Prastowo, 2015, hlm.341). Dengan pendekatan pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasai sesuai dengan perkembangannya.

b. Memberikan Pengalaman Langsung

Pembelajaran tematik lebih bermakna jika dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Pembelajaran tematik dikhususkan untuk melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) atau fakta yang pernah dialaminya sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak (Andi Prastowo, 2015, hlm.341). Guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Pemisah Mata Pelajaran Tidak Begitu Jelas

Pemisah bidang pengembangan antara mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Siswa dapat memusatkan perhatian pada pengamatan dan pengkajian suatu gejala atau peristiwa dari beberapa mata pelajaran sekaligus, tidak dari sudut pandang yang tersendiri atau terpisah-pisah. Sehingga memungkinkan siswa untuk memahami suatu fenomena pembelajaran dari segala sisi yang menyeluruh tanpa terpisah. Fokus pembelajaran ini diarahkan kepada pembahasan tema-

tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa dan pengalaman siswa (Andi Prastowo, 2015, hlm.342).

d. Menyajikan Konsep Dari Berbagai Mata Pelajaran

Pembelajaran tematik mengkaji suatu fenomena dari berbagai macam aspek yang akan membentuk semacam jalinan penghubung antar pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga berdampak kebermanfaatan dari materi yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik ini menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara keseluruhan (Andi Prastowo, 2015, hlm. 342). Diharapkan akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari secara nyata.

e. Bersifat Luwes (*Fleksibel*)

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan guru dapat mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa dengan lingkungan dimana siswa sekolah dan berada.

f. Lebih Memperhatikan Proses dari Pada Hasil

Pembelajaran tematik lebih menekankan proses dari pada hasil yang diperoleh, karena proses akan memberikan makna yang akan lebih bertahan lama dari pada hasil yang mereka dapatkan. Dari proses inilah siswa akan mudah memahami konsep pembelajaran dan akan bertahan lebih lama.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakteristik khusus yang membedakan dengan

pembelajaran lainnya yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman lapangan, dan menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Dengan demikian diharapkan adanya dampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Adapun beberapa prinsip pembelajaran tematik sebagai berikut  
(Abdul Majid, 2014, hlm.89)

- a. Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan beberapa bidang studi. Tema yang dipilih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Serta berhubungan langsung dengan pengalaman siswa
- b. Tema harus bermakna, pembelajaran tematik perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling berkaitan dan berhubungan dengan pengalaman siswa.
- c. Pembelajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum melainkan harus mendukung pencapaian tujuan yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pelajaran yang dipadukan mempertimbangkan kemampuan, minat, kebutuhan serta karakteristik siswa.
- e. Materi pelajaran yang kemungkinan tidak bisa dipadukan, jika tidak dipadukan tidak apa-apa.

Jadi, didalam tematik terdapat pula prinsip-prinsip pada Pembelajaran tematik, dengan adanya prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik, maka pembelajaran tersebut akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### 4. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

Adapun rambu-rambu pembelajaran tematik adalah sebagai berikut (Abdul Majid, 2014, hlm. 91).

- a. Tidak semua mata pelajaran dapat disatukan atau harus dipadukan
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, tidak harus dipadukan. Dan kompetensi dasar yang tidak dapat diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri
- d. Kompetensi dasar yang tidak tercakup didalam tema harus tetap disampaikan baik melalui tema yang lain maupun disampaikan secara tersendiri
- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta menanamkan nilai-nilai moral
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan perkembangan atau karakteristik siswa, lingkungan dan daerah setempat.

Dalam pengertian diatas telah terlihat jelas mengenai rambu-rambu yang ada di dalam pembelajaran tematik, guna mendapatkan tujuan tertentu dari rambu-rambu tersebut, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tematik lebih tertata dan akan berdampak baik jika rambu-rambu tersebut dilaksanakan dengan secara baik dan benar

#### 5. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik itu sendiri memiliki beberapa ciri-ciri antara lain yaitu :

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- c. Kegiatan belajar yang dipilih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sebagai hasil belajar dapat bertahan lebih lama
- d. Memberikan penekanan pada keterampilan berpikir peserta didik
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang pragmatis dimana kegiatan tersebut sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik
- f. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap pada gagasan atau pendapat orang lain

## 6. Tujuan Pembelajaran Tematik

Setiap model pembelajaran yang di terapkan pasti memiliki tujuan-tujuan tertentu, begitu pula dengan pembelajaran tematik. Mamat SB berpendapat bahwa terdapat beberapa alasan yang mendasari perlunya penggunaan model pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) ataupun Sekolah Dasar (SD), yaitu sebagai berikut (Andi Prastowo, 2019, hal. 5)

- a. Pembelajaran tematik menghancurkan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru yang mana pada awalnya pembelajaran berpusat pada guru, menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
- b. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di sesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini ( umur 0-8 tahun ) yang mana pada umumnya masih memahami suatu konsep secara menyeluruh ( holistik ) kedalam hubungan yang sederhana.

- c. Pendekatan tematik memungkinkan penggabungan beberapa perspektif dan kajian interdisipliner dalam suatu tema tertentu, dengan pendekatan ini cara berpikir yang awalnya dari banyak arah lebih di tonjolkan dari pada cara berpikir satu arah, yang mana kemampuan ini merangsang kemampuan dan kreativitas siswa dalam menyelesaikan persoalan hidup yang dimilikinya.
- d. Pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wacana actual dan kontekstual.
- e. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bervariasi.

Selain pendapat di atas, pendapat lain di kemukakan oleh Sukayati, bahwa tujuan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang di pelajari secara lebih bermakna.
- b. Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
- c. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang di perlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi serta menghargai pendapat orang lain.

Meningkatkan gairah dalam belajar dan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa

## 7. Landasan Pembelajaran Tematika

Adapun yang menjadi landasan pembelajaran tematik mencakup tiga landasan yaitu filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis ( Abdul Majid, 2014, hlm. 87 ). Adapun landasan tersebut yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

a. Landaan Filosofi

Didalam pembelajaran tematik sangat di pengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, kontruksivisme, dan humanisme ( Abdul Majid, 2014, hlm.87 ). Aliran progresivisme memandang bahwa di dalam proses pembelajaran lebih di tekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alami serta memperhatikan pengalaman murid. Aliran kontruksivisme melihat pengalaman langsung murid sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran filsafat kontruksivisme yang menjadi dasar bahwa murid memperoleh pengetahuan adalah karena keaktifan murid itu sendiri.

Aliran ini juga mengatakan bahwa pengalaman murid secara langsung yang menadi kunci di dalam pembelajaran. Menurut aliran ini manusia mengkontruksi pengalaman melalui intraksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungan. Pengetahuan tidak di transfer begitu saja dari seseorang guru kepada murid tetapi harus di interprestasikan sendiri oleh masing-masing murid. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang secara terus menerus, oleh karena itu, proses pembelajaran harus di rancang dan di kelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong murid mengorganisasi pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna (Abdul Majid, 2014, hlm.87-88).

b. Landasan Psikologi

Pembelajaran tematik berkaitan dengan psikologi perkembangan murid dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan sangat di perlukan terutama dalam menentukan isi atau materi pembelajaran yang di berikan kepada murid agar tingkat kelulusan dan kemampuan sesuai dengan tahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

perkembangan murid. Psikologi belajar ini dapat menjadi kontribusi dalam hal bagaimana isi atau materi yang di sampaikan dan seperti apa murid dapat mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Pembelajaran tematik juga berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Adapun landasan yuridis terdapat dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan kepribadiannya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan bakat dan minatnya. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap murid pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

## 8. Model-Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan murid baik secara individual maupun secara kelompok aktif menggali dan menemukan konsep-konsep secara holistik, bermakna dan autentik ( Jhoni Dimiyati, 2016, hlm. 105 ). Ada tiga model pembelajaran yang di pilih serta di kembangkan di program sekolah. Model tersebut yaitu model keterhubungan, model jaringan laba-laba, dan model keterpaduan (Abdul Majid, 2024, hlm.36). Masing-masing model pembelajaran memiliki keunggulan serta kelemahan, adapun model-model tersebut yaitu :

a. Model Keterhubungan

Model keterhubungan ialah dimana pembelajaran sengaja di usahakan untuk meghubungkan satu konsep dengan konsep lain. Atau



satu keterampilan dengan keterampilan lain, serta menggabungkan dengan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain. Satu topik dengan topik yang lainnya. Kunci utama dalam model ini yaitu adanya usaha sadar untuk menghubungkan bidang kajian dalam satu disiplin ilmu. Keunggulan model ini di mana murid akan memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang suatu konsep. Sehingga murid akan lebih mudah mengembangkan konsep-konsep secara terus menerus. Memiliki pengulangan yang terus menerus sehingga terjadi pendalaman materi pelajaran (Jhoni Dimiyati, 2016, hlm.114). Adapun kelemahan model ini ialah masih belum memadukan berbagai materi pelajaran atau bidang pengembangan sehingga hasil belajar murid masih belum holistik.

b. Model Jaring Laba-Laba

Model *Webbed* sangat tepat di gunakan di jenjang pendidikan taman kanak-kanak dan sekolah dasar tingkat awal karena model ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Model pembelajaran ini pada dasarnya menggunakan pendekatan tematik, pengembangan model ini di mulai dengan menentukan tema (Abdul Majid, 2014, hlm.76). Tema bisa di tetapkan dengan kesepakatan antara murid dengan guru, guru dengan guru dan dengan cara berdiskusi. Setelah tema di sepakati di lanjutkan dengan memilih sub tema dengan memperhatikan kaitannya antar mata pelajaran dari sub tema tersebut di harapkan aktivitas murid dapat berkembang dengan sendirinya. Model *Webbed* sering di sebut model jarring laba-laba. Model ini memiliki kelebihan dan kekurangan (Jhoni Dimiyati, 2016, hlm.108). Kelebihannya ialah mudah di laksanakan kelemahannya ialah adanya kesulitan dalam mengaplikasikan tema secara utuh.

### c. Model Keterpaduan

Model ini menggunakan pendekatan antar mata pelajaran. Model ini di usahakan dengan cara menggabungkan beberapa mata pelajaran dengan menemukan keterampilan, konsep dan sikap (Abdul Majid, 2014, hlm.76). Pada kegiatan awal guru menyeleksi konsep-konsep keterampilan dari nilai sikap yang di ajarkan dalam satu semester, misalnya IPA, IPS, Agama dan Bahasa. Kemudian memilih keterampilan dan sikap yang saling keterhubungan dan tumpang tindih di antara berbagai mata pelajaran. Model ini memiliki keunggulan di mana murid mampu membangun motivasi belajar karena bahan ajar terintegrasikan menjadi satu tema serta murid dengan mudah dan menghubungkan dan mengkaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Adapun kelemahannya ialah sulit untuk di laksanakan secara keseluruhan di karenakan keterbatasan waktu dalam setiap pertemuan (Jhoni Dimiyati, 2016,hlm.114).

## E. Studi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Anggi Giri Prawiyogi tahun (2020) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta”. Hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran jarak jauh yang di laksanakan di SDIT Cendikia Purwakarta dengan beberapa metode cukup efektif untuk dilakukan. Hal itu dibuktikan dengan kuisioner yang dibagikan yang menunjukkan hampir semua rata-rata setuju dengan pembelajaran jarak jauh. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data dari beberapa responden dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti efektivitas pembelajaran jarak jauh. Sedangkan persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

covid-19 dan metode yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan keadaan yang terjadi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

2. Skripsi yang ditulis oleh Septiana Annisa Damayanti pada tahun (2018) di UIN Antasari Banjarmasin dengan judul “Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gambut” hasil penelitian ini adalah proses pembelajarannya menggunakan tablet dengan bantuan LMS berbasis web, proses pembelajarannya diterapkan kegiatan tutorial yaitu tutorial onlinedan tutorial tatap muka pada tempat dan waktu tertentu. Metode dan strategi yang digunakan masih kurang bervariasi karena guru hanya sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada siswa. Perbedaannya adalah subjek penelitian.Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru PAI, data utama yang digali dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajarannya. Sedangkan persamaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama sama meneliti tentang pembelajaran jarak jauh.
3. Skripsi yang ditulis oleh Reza (2020) yang berjudul “Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran jarak jauh ditemukan kendala, diantaranya kurangnya peralatan, sumber daya, peralatan dan keterbatasan teknologi, serta kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan teknologi. Pada penggunaan media dengan menggunakan akses jaringan internet masih terkendala
4. Skripsi yang ditulis oleh Andri Anugrahana (2020) yang berjudul “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

jarak jauh, diantaranya ada beberapa anak yang tidak memiliki handphone, kesulitan dalam mencari jaringan internet dan handphone lebih sering dibawa oleh orang tua bekerja. Dalam penelitian ini juga menyebutkan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh siswa lebih cepat merasakan bosan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, ada beberapa dari orang tua yang mengeluhkan kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran secara detail, terlambat dalam mengumpulkan tugas dikarenakan gangguan sinyal atau jaringan. Untuk mengatasi hambatan tersebut diperlukan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media dan sumber belajar yang cocok agar siswa tidak merasakan bosan dalam mengikuti pembelajaran, dan mempermudah siswa dalam memahami materi belajar serta diperlukan peran orang tua sebagai pembimbing pembelajaran di rumah

5. Skripsi yang di tulis oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kata kunci “Dampak COVID-19” dan “Pembelajaran Daring”. Dari 10 sumber yang didapatkan, kemudian dipilih yang paling relevan dan diperoleh 3 artikel dan 6 berita yang dipilih. Teknik penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data 3 artikel dan 6 berita yang menunjukan bahwa dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.



## F. Kerangka Berpikir

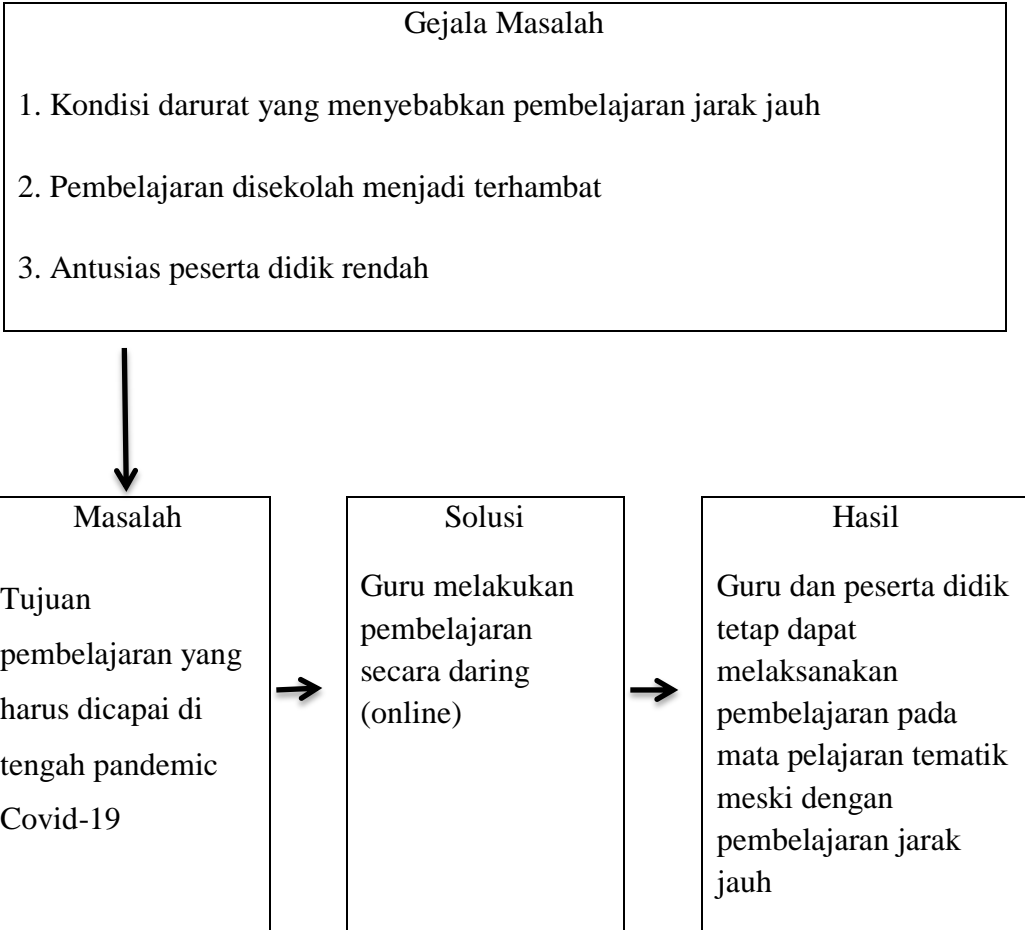
Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya kasus virus Covid-19 atau virus Corona, dan dimana virus Covid-19 ini telah mewabah ke Indonesia. Seiring berkembangannya virus Covid-19 ini juga berdampak pada beberapa bidang yaitu kesehatan namun juga pada perekonomian, termasuk juga pendidikan dan lainnya. Akibatnya masyarakat harus melakukan jaga jarak terhadap seseorang atau bisa disebut dengan *social distancing*. Salah satunya kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka melainkan melalui online (*daring*) dengan menggunakan bantuan teknologi.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selama hidupnya mulai dari lahir hingga meninggal. Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa maupun negara, karena pendidikan akan menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Arsyad (2017, hlm. 1). Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pada pandemic Covid-19 ini menjadi permasalahan dibidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran, sehingga peserta didik dituntut untuk belajar dirumah secara *online (daring)*.

Berdasarkan uraian di atas gambaran umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran melalui *daring*. Maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



### Gejala Masalah

1. Kondisi darurat yang menyebabkan pembelajaran jarak jauh
2. Pembelajaran disekolah menjadi terhambat
3. Antusias peserta didik rendah

### Masalah

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai di tengah pandemic Covid-19

### Solusi

Guru melakukan pembelajaran secara daring (online)

### Hasil

Guru dan peserta didik tetap dapat melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran tematik meski dengan pembelajaran jarak jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah makna, yakni makna dan proses guru dalam membimbing anak menjalani pembelajaran secara daring.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menghimpun data juga dilakukan dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Sugiono, 2013, hal.3) Tujuannya untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari situasi yang ada.

Desain yang dilakukan oleh peneliti adalah desain penelitian studi kasus, dimana desain penelitian ini memiliki arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi. Studi kasus dilakukan pada satu kesatuan yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau kelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.

## B. Setting dan Subjek Penelitian

### 1. Setting

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi mengenai Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Daring Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi

### 2. Subjek Penelitian

Penentuan subjek adalah suatu cara untuk menentukan sumber dimana penulis mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. (Sugiyono, 2013: 54)

Subjek penelitian dalam penelitian di Sekolah Dasar Negeri 63 Kota, yang akan menjadi subjek penelitian adalah, orang tua siswa kelas V, siswa kelas V, wali kelas V, dan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi

## C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan Penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber yang Penulis gunakan dalam menyusun skripsi nantinya dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data. (Haris Herdiansyah, 2013, hal. 104). Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





kata yang diungkapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi Data primer yang diperoleh dari guru yaitu problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring di kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder dapat disebut juga dengan sumber tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah tokoh masyarakat, saudara, tetangga dan referensi buku-buku tentang peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Agar dapat memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, seorang penulis harus menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Agar dapat mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan

masalah dalam penelitian. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Sugiyono, 2013, hal.64). Metode observasi ini terdiri dari dua macam observasi yaitu observasi terbuka (partisipatif) dan observasi tertutup (non partisipatif). Maka dengan serbagai pertimbangan penelitian ini menggunakan metode observasi tertutup (non partisipatif), dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).

Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipatif tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi
- b. Pelaku, yaitu Guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan proses pembelajaran daring

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2013, hal.72). Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan dialog atau tanya jawab dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur, yaitu jenis wawancara yang termasuk dalam kategori in-depth interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. (Sugiyono, 2013, hal.73).

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Melalui wawancara diharapkan informasi tentang peran orang tua dalam membimbing siswa menjalani pembelajaran daring, hambatan yang dialami orang tua dalam membimbing siswa menjalani pembelajaran daring, serta respon orang tua dalam membimbing siswa menjalani pembelajaran daring dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013, hal.82). Jadi, metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang real (nyata) berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode dokumentasi Penulis gunakan untuk memperoleh data berupa: proses kegiatan orang tua membimbing anak belajar daring, proses siswa dalam mengerjakan tugas, dan proses wawancara baik itu dengan wali kelas V, orang tua, dan kepala sekolah dasar negeri 63 kota jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### E. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009, hal.300)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam table berikut:

Sampel Penelitian

No	Status	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Kelas V	1
3.	Siswa Kelas V	1
Jumlah		3

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terbaik dilakukan sejak awal penelitian (on going). Peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip interview catatan lapangan, dokumen atau material lainnya secara kritis analisis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

continue. Peneliti kualitatif jangan sesekali membiarkan data nya menumpuk dan kemudian baru melakukan analisis data .

Lebih jauh Miles dan Hubberman (1984;21-23) mengemukakan tentang tiga kegiatan analisis data yaitu :

#### 1. Reduksi Data

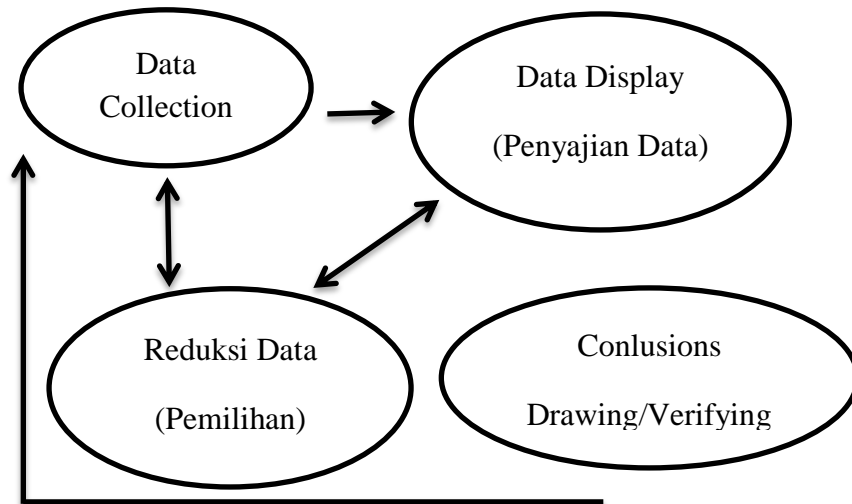
Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentransformasian data „mentah“ yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, penentuan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan setelah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasikan.

#### 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data, dimana data yang telah direduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Penyajian data secara singkat dan jelas dimungkinkan dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang telah diteliti.

### 3. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada waktu melakukan reduksi data kesimpulan bukan dibuat dan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang akan diteliti, atau juga mengecek dengan data lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. (Musfiqon, 2012, hal.169). Pada penelitian menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Sehingga data yang dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

### 2. Triangulasi Tekhnik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah melakukan pengujian kredibilitas didapatkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda. Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, Penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder.

Dalam hal ini Penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan satu orang tua siswa dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua siswa yang lain. Selain itu Penulis juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## H. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dilapangan, meka peneliti menyusun agenda penelitian secara sistematis dan disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian nantinya untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada table berikut.

No	Nama Kegiatan	November 2020	Desember 2020	Januari 2021	Maret 2021	April 2021	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021
1	Pengajuan judul proposal								
2	Penyusunan proposal								
3	Bimbingan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Perbaikan proposal								
6	Pengurusan izin riset								
7	Pelaksanaan riset								
8	Pelaksanaan riset								
9	Penyusunan data								
10	Penulisan skripsi								
11	Perbaikan skripsi								
12	ACC skripsi								
13	Ujian munaqosah								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Historis dan Geografis Sekolah

###### a. Historis Sekolah

Latar belakang berdirinya Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi menurut hasil wawancara penulis terhadap pak Helmi, S.Ag sebagai tenaga administrasi mengatakan kepada penulis.

“Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi tanggal terbentuknya belum di ketahui secara pasti karena belum adanya piagam atau surat yang menunjukkan tanggal terbentuknya. Namun sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 yang di gantikan oleh salah satu masyarakat yang tinggal di dekat sini, tahun 2013 pemerintah membuat sertifikat bahwasannya tanah yang di dirikan sekolah ini udah menjadi milik SDN 63 Kota Jambi” (wawancara, 10 Mei 2021)

Sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Jambi, Indonesia. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di SDN 63 Kota Jambi di tempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas I sampai kelas VI. SDN 63 biasa di sebut dengan SD bawah karena letaknya tepat di bawah penurunan jalan.

Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan sebelumnya dengan KBK, tetapi dengan terbitnya kurikulum 2013 sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis tematik

###### b. Geografis

Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi termasuk wilayah Kecamatan kota baru, tepatnya di Jalan Sunan Giri Kelurahan Simpang III Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi. SDN 63 Kota Jambi merupakan

daerah yang strategis, karena lokasi ini berada dipusat kota jambi dan tidak jauh dari sarana pendidikan lainnya. Sekolah ini letaknya juga berdekatan dengan MTS dan MA Mahdaliyah Kota Jambi.

## 2. Data Umum Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi

No	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi
2	Satuan Sekolah	Negeri
3	NSS	101106001005
4	NPSN	10504031
5	Alamat	Jl. Sunan Bonang Rt.09
6	Kelurahan	Simpang 3 Sipin
7	Kecamatan	Kota Baru
8	Kab/Kota	Jambi
9	Provinsi	Jambi
10	No.telepon	0852-6622-7116

(Tabel 4.1 identitas sekolah)

## 3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi

### a. Visi

Sekolah dalam lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai – nilai budaya dan karakter bangsa sehingga terwujudnya siswa yang berkualitas, terampil, sejahtera lahir dan batin tang berdasarkan hukum, agama dan budaya melalui pendidikan sehingga dapat :

“Misi terciptanya siswa yang terampil dan berkualitas sejahtera lahir dan batin yang berdasarkan keimanan, taqwa, bersaing dan berprestasi”

a. Misi

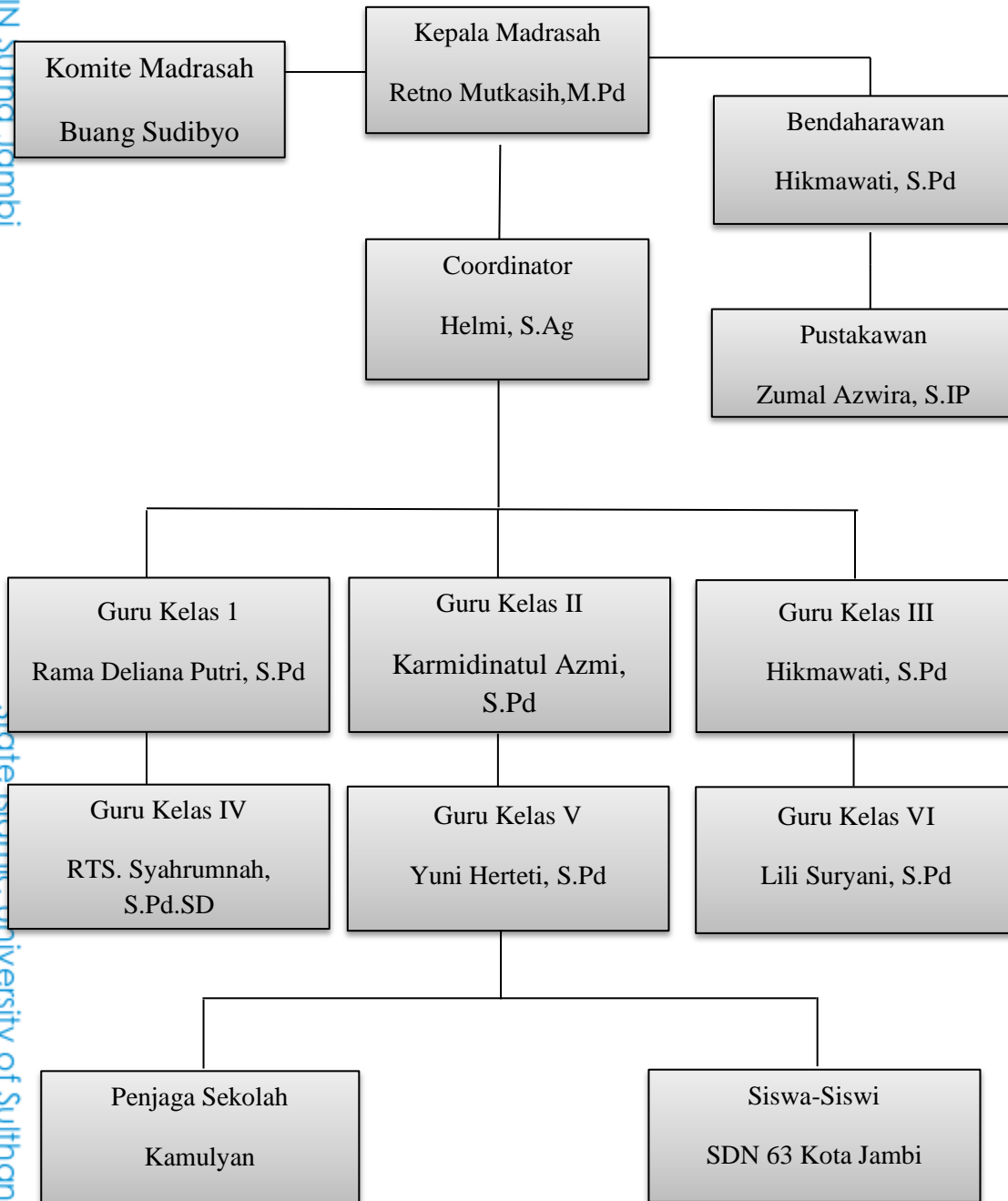
Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi mempunyai misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 2) Membantu setiap siswa untuk menggali potensi yang ada pada diri siswa itu sendiri, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan secara intensif seluruh warga sekolah
- 4) Mewujudkan hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu dibutuhkan suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik. Adapun struktur organisasi SDN 63 Kota Jambi adalah sebagai berikut

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI 63  
KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutrna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutrna Jambi

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran, kemudian guru adalah tenaga pendidik yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru merupakan tenaga edukatif yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Guru meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka di butuhkan tenaga yang handal dan professional dalam bidangnya masing-masing, yang penulis ketahui bahwa seluruh personel di SDN 63 Kota Jambi pada tahun ajaran 2020/2021 dapat di lihat pada tabel berikut :

DAFTAR NAMA GURU  
SD NEGERI 63 KOTA JAMBI  
TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	NAMA	NIP	GOL	PENDIDIKAN TERKAHIR	KET
1	Retno Mulatsih, M.Pd	197106011992122001	IV.b	S2	Kepala sekolah
2	Anisah	19640316198310200	IV.c	SPG	Guru kelas
3	Hikmawati,S .Pd	196211131984032005	IV.a	SI	Guru kelas
4	RTS.Syarum nah,S.Pd	196201131983012003	IV.b	SI	Guru kelas
5	Yuni Herteti,S.Pd	197210301996032002	IV.a	SI	Guru kelas
6	Lili	198206292009032009	III.b	SI	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

7	Suryani,S.Pd				kelas
8	Fahrozi,S.Pd	-	-	SI	Guru Agama
9	Desi Nia A, S.Pd.	-	-	SI	Guru Penjaske s
10	Rama Deliana,S.Pd	-	-	SI	Guru Mapel
11	Karmidinatu l Azmi,S.Pd	-	-	SI	Guru Kelas
12	Helmi,S.Ag	-	-	SI	Tenaga Adminit rasi
13	Zumal Azwira , S.IP	-	-	SI	Pustaka wati
13	Sobirin,S.Ud	-	-	SI	Tahfidz

(Tabel 4.2 nama guru)

## Daftar Nama Guru Wali Kelas

NO	KELAS	NAMA
1	I	Rama Deliana Putri,S.Pd
2	II	Karmidinatul Azmi, S.Pd
3	III	Hikmawati,S.Pd
4	IV	RTS.Syarumnah,S.Pd.
5	V	Yuni Herteti,S.Pd
6	VI	Lili Suryani,S.Pd

(Gambar 4.3 tabel nama guru wali kelas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jamb

## 6. Keadaan siswa

Siswa SDN 63 Kota Jambi adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah diterapkan melalui ketentuan sekolah. Jumlah siswa

yang ada berjumlah orang. Berikut ini keadaan siswa yang distribusinya untuk setiap kelas.

No	Kelas	Jumlah
1.	I	15
2.	II	13
3.	III	22
4.	IV	20
5.	V	22
6.	VI	21

(Tabel 4.4 jumlah siswa)

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk membantu tercapainya suatu tujuan. Sarana dan prasarana mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai suatu tujuan. Lengkap atau tidaknya sesuatu prasarana sangat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pendidikan yang ingin di capai.

Kalau di kaitkan dengan dunia pendidikan, maka sarana dan prasarana yang di maksud adalah sesuatu yang dapat mempermudah kelancaran proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan, namun kelengkapan sarana dan prasarana bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar, hal yang sama juga sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



penting adalah faktor pendidik yang meliputi kualifikasi pendidik, peran pendidik dan tingkat pendidikan pendidik

perlu di perhatikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 63 Kota Jambi dapat di rinci sebagai berikut :

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Gedung	1	Baik
2.	Local	6	Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Wc Guru	2	Baik
6.	Wc Siswa	3	Baik

No	Sarana	Kondisi
1.	Meja	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Papan Tulis	Baik
4.	komputer	Kurang Baik
5.	Listrik	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

6.	Air	Baik
7.	Lapangan Basaket	Kurang Ada

(Tabel 4.5 sarana dan prasarana)

## 8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan diri siswa pada hubungan sosial. Dalam suatu sekolah selain dituntut untuk memenuhi standar kompetensi yang ada siswa juga harus menguasai keterampilan agar siswa dapat secara aktif berinteraksi dalam hubungan sosialnya. Dari kegiatan ekstrakurikuler inilah siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Di SDN 63/IV Kota Jambi ini dilaksanakan beberapa ekstrakurikuler diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Tahfidz

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Daring Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi

Dalam sebuah proses pembelajaran, sebelumnya sekolah sudah memutuskan untuk melakukan proses belajar secara daring (online), pihak sekolah juga terlebih dahulu telah melaksanakan rapat bersama wali murid guna untuk menjelaskan apa itu pembelajaran secara daring (online) dan bagaimana pula teknis pelaksanaannya. Sebelum memulai proses pembelajaran seorang pendidik atau guru tentunya berkewajiban mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dimana RPP tersebut tersusun secara sistematis dengan baik dan benar agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan seefektif mungkin.

Mengingat pentingnya kemampuan guru dalam penyusunan RPP yang benar dan tepat, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digariskan serta menyesuaikan kondisi saat ini. (Mawardi, VOL. 20, No. 1, 69-82, Agustus 2019).

Dari hasil observasi penelitian di lapangan sebelum memulai proses pelaksanaan pembelajaran daring (online) guru tentunya melakukan tahap perencanaan, selanjutnya tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap evaluasi. Dan pada tahap perencanaan inilah di mana guru tentunya juga menyiapkan sebuah RPP, mental dan juga mempersiapkan alat-alat pendukung lainnya seperti Handphone dan dengan koneksi internet yang lancar.

RPP yang dibuat oleh guru juga sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi yaitu kurikulum 2013. Rpp ini tentunya berbeda dari yang biasanya, jika biasanya guru memberikan materi secara langsung kepada peserta didik melalui pertemuan tatap muka, maka pelaksanaan pembelajaran tematik daring melalui salah satu media komunikasi online yaitu *WhatsApp* dimana nantinya guru akan memasukkan semua nomor peserta didik yang akan diajarnya ke dalam grup whatsapp tersebut, jika ada peserta didik yang tidak mempunyai nomor handphone maka akan digantikan dengan nomor orang tua nya. Setelah proses perencanaan selesai, proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan. Pada proses ini, guru dapat menjelaskan materi pembelajaran melalui grup *WhatsApp*. Pada kelas daring ini dimulai pada pukul 08.00 pagi seperti jam biasanya saat sekolah tatap muka, dan pada jam tersebut guru akan menjelaskan materi pembelajarannya dengan mengirimkan sebuah foto atau video tentang materi yang akan disampaikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran tematik melalui grup *WhatsApp* dan siswa juga sudah menyaksikan materi yang telah diberikan oleh guru, maka selanjutnya guru akan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, dan guru akan menjawab pertanyaan peserta didik didalam grup *WhatsApp* tersebut. Peran guru disini sangat penting dimana guru harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh siswa, agar siswa dapat memahami jawaban tersebut dengan mudah. Setelah itu jika sudah tidak ada lagi peserta didik yang akan bertanya dan guru sudah selesai menjawab, maka akan dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh guru.

Setelah proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring berlangsung, proses terakhir yang di lakukan adalah proses evaluasi, proses evaluasi ini dilakukan melalui tugas yang diberikan kepada peserta didik. Peserta didik diberikan waktu mengerjakan tugas mulai dari selesai pembelajaran sampai pukul jam dua siang. Pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfotokan tugas tersebut dan mengirim ke grup *WhatsApp*. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas, guru memeriksa satu persatu dan mulai memberikan nilai pada hasil kerja peserta didik. Dan jika ada peserta didik yang tidak mempunyai Handphone dan murid tersebut tertinggal dalam mengikuti pelajaran begitu juga tertinggal mengerjakan tugas maka di perbolehkan untuk menemui ibu guru ke sekolah untuk menanyakan tugas yang di berikan oleh guru, asalkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan tetap jaga jarak.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi, yaitu Ibu Retno Mulatsih, M.Pd

“Selama masa pandemi covid-19 proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (online). Maka ada pemberitahuan untuk PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) kepada peserta didik tidak boleh berekerumunan disekolah, oleh sebab itu informasi dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kemendikbud dan turun ke dinas baru ada pemberitahuan ke sekolah-sekolah untuk tidak tatap muka sementara waktu, dalam surat edaran dari Walikota Jambi juga mengacu bahwa sekolah dilakukan secara PJJ/Daring, dan belum boleh tatap muka dalam jangka waktu tertentu. Tentunya sebelum memutuskan hal tersebut pihak sekolah sudah terlebih dahulu melakukan rapat orang tua/wali murid mengenai pembelajaran daring. Dimana masing-masing guru diminta untuk membuat grup menggunakan salah satu media komunikasi online yaitu *WhatsApp*. Pada pembelajaran tematik sendiri guru melakukan penjelasan materi melalui tulisan yang mudah dipahami oleh semua siswa, untuk jam pelajaran juga tetap sama seperti sekolah tatap muka seperti biasa, dilaksanakan pada jam 08.00 pagi seperti jam tatap muka saat sekolah, untuk tugas yang diberikan oleh guru tidak boleh banyak melainkan harus sedikit, maksimal tugas yang diberikan hanya 5 soal itu dalam sehari, tidak boleh lebih dari itu dalam satu tema, karena peserta didik juga ada jam istirahatnya, dan paling lama proses pembelajaran hanya dilakukan sampai jam 14.00 siang dan harus sudah selesai tidak boleh lebih. Untuk mengirim tugas juga tetap mengirim melalui via grup *WhatsApp* kepada guru kelas tersebut, nah untuk murid yang tidak mempunyai Handphone boleh untuk menemui guru di sekolah untuk menanyakan tugas yang di berikan oleh guru, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan, dan tidak dengan berkerumunan”. (Wawancara dengan Ibu Retno Mulatsih, M.Pd., Kepala Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi, 16 Mei 2021)

Hal ini juga diungkapkan oleh wali kelas V sebagai guru tematik, Ibu Teti kepada peneliti mengungkapkan sebagai berikut:

“Pada pembelajaran tematik, selama masa pandemi covid-19 tetap dilakukan secara daring, disini saya sebagai wali kelas V sekaligus yang mengajarkan pembelajaran tematik membuat grup kelas pada salah satu media komunikasi online yaitu *WhatsApp*. Kemudian nomor hp para siswa dimasukkan kedalam grup tersebut, jika ada salah seorang anak tidak mempunyai hp, maka anak tersebut akan memakai nomor hp orang tuanya untuk dimasukkan ke dalam grup. Pelaksanaan pembelajaran secara daring ini tetap seperti biasanya, hanya saja yang membedakan ialah tidak bisa bertatap muka secara langsung dengan para murid-murid, pada saat mengajar secara daring ini saya memberikan materi pembelajaran dengan membuat video, sehingga dengan memberikan materi pembelajaran melalui video yang saya buat murid-murid dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

memahami dengan baik, dan supaya anak-anak juga tidak bosan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Karena kalau guru tidak pintar memberikan materi dengan metode dan strategi yang menarik maka anak murid akan merasa bosan belajar melalui daring, oleh sebab itu saya sebisa mungkin membuat materi dengan cara yang unik dengan mengirim video. Setelah saya memberikan materi kepada murid, lalu saya akan memberikan waktu kepada murid untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang telah saya sampaikan, jika ada yang tidak paham maka murid akan bertanya didalam grup *WhatsApp* tersebut, dan pertanyaan murid yang saya jawab akan saya jelaskan dengan bahasa yang sesederhana mungkin, agar para murid dapat memahami jawaban yang saya sampaikan. Setelah tidak ada lagi murid yang ingin bertanya maka selanjutnya saya memberi tugas kepada murid tentunya sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Untuk waktu yang diberikan hanya sampai jam dua siang. Dan untuk mengumpulkan tugas, murid akan mengumpulnya melalui grup *WhatsApp* tersebut". ( Wawancara dengan Ibu Yuni Herteti, S.Pd., Wali Kelas V, 16 Mei 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring berjalan seperti biasanya, hanya saja guru dan murid tidak melakukan tatap muka secara langsung dan menggunakan alat elektronik yaitu *HandPhone* yang harus disertai dengan koneksi atau jaringan internet yang lancar. Dan dalam pembelajaran secara daring tersebut guru harus semaksimal mungkin menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh murid. Agar murid tersebut dapat mengerti dengan materi yang disampaikan maupun jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa. Setelah itu untuk pengumpulan tugas juga dikirim melalui grup *WhatsApp* tersebut, dengan cara memfotokan tugas lalu dikirim kedalam grup tersebut.

Jika ada murid yang tidak mempunyai *HandPhone* maka di perbolehkan untuk mengumpulkan tugas ke sekolah dan menemui guru kelas, dan murid yang tertinggal pelajaran dan susah untuk menghubungi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Guru karena kendala *HandPhone* maka di perbolehkan juga untuk bertanya dengan Guru di sekolah asalkan tetap mematuhi protokol kesehatan

**b. Problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan murid, tetapi dilakukan secara online. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pembelajaran tematik selama masa pandemic covid-19 yang dilakukan secara daring melalui media komunikasi online yaitu *WhatsApp*. Dalam proses pembelajaran daring tentunya mengalami permasalahan atau problematika baik dari guru maupun murid, pada pembelajaran tematik daring dikelas V juga terdapat beberapa problematika atau permasalahan. Problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah. Permasalahan dapat juga diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Suharso, dkk (2009, hal.391)

Pada kelas V ini yang mengajar pembelajaran tematik ialah wali kelas nya sendiri. Selama proses pelaksanaan kelas daring pada pembelajaran tematik guru tentunya menghadapi berbagai macam permasalahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jaringan yang tidak stabil juga menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring.
- 2) Kurangnya kemandirian murid saat belajar dirumah dan sering kali yang membuat tugas bukan muridnya tetapi orang tua yang mengerjakan tugas para murid, sehingga membuat murid kurang untuk berpikir saat belajar.

- 3) Tidak semua murid mempunyai Handphone membuat proses belajar daring susah dilaksanakan, ada yang memakai Handphone orang tuanya tetapi orang tua nya bekerja sehingga tidak bisa mengikuti belajar melalui daring. Sehingga guru harus memberikan materi berulang saat murid yang tertinggal pembelajaran bertanya kepada guru.
- 4) Kurangnya kedisiplinan murid saat belajar daring apa lagi saat belajar dan sinyal tidak ada membuat murid terlambat mengikuti belajar daring, dan sering terlambat saat mengirim tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga membuat guru harus berfikir bagaimana murid agar bisa tetap disiplin dalam mengikuti pembelajaran saat berlangsung.
- 5) Kurangnya kepekaan orang tua terhadap pembelajaran daring anak, orang tua tidak dapat memberikan rasa support pada anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal itu didasari dengan kurangnya kepekaan orang tua terhadap anak.
- 6) Terlalu banyak tugas yang diberikan guru setiap harinya sehingga menyebabkan murid merasa bosan dan tugas pun tidak terselesaikan dengan baik. Sehingga membuat guru harus melakukan kegiatan yang tidak menyebabkan murid tertekan.

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh wali kelas V Ibu teti sebagai guru pembelajaran tematik beliau mengatakan bahwa:

“problematika yang dihadapi guru khususnya saya sendiri yaitu ada beberapa problematika tapi untuk yang sering terjadinya problematikanya seperti permasalahan pada kuota internet, jaringan internet dan tidak mempunyai handphone. Ketika murid tidak punya handphone mau tidak mau murid tersebut menumpang dirumah temannya yang mempunyai hp untuk dapat belajar dan agar tidak ketinggalan pembelajaran, tetapi tidak boleh berkerumun dan harus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



mengikuti protocol kesehatan, setelah itu ada murid yang orang tua nya kurang mampu untuk perekonomian sehingga tidak dapat membeli kuota internet, walaupun ada kuota internet gratis karna ada kerja sama dengan pihak Telkom dan diberi kuota internet tri3tetapi murid tetap mengeluh karna paket kuota tersebut ada yang tidak bisa digunakan untuk mengakses internet untuk mencari materi pembelajaran dan hanya bisa untuk *WhatsApp* mengirim tugas dan mengikuti pembelajaran daring saja, sehingga banyak murid yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas dan kehadiran dalam pembelajaran dimulai, orang tua murid juga tidak sepenuhnya bisa mendampingi anak nya belajar melalui daring, dikarenakan ada yang sibuk kerja kedua orang tuanya, ada yang mempunyai anak kecil sehingga itu yang membuat murid ini tidak ada pengawasan dari orang tua nya, dan juga tidak semua murid dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran daring ini berlangsung, karna tidak adanya tatap muka sehingga murid susah untuk memahami materi nya, hal tersebut menjadi suatu permasalahan bagi saya karna pada proses pembelajaran tematik akan lebih bagus dilaksanakan dengan bertatap muka dari pada melalui daring”. (Wawancara dengan Ibu Yuni Herteti, S.Pd., Wali Kelas V 17 Mei 2021)

Pernyataan ini dipertegas juga oleh pendapat salah satu murid dikelas V yaitu Silvi pada saat proses pelaksanaan pembelajaran kelas daring sebagai berikut:

“semenjak adanya pembelajaran melalui daring ini membuat Silvi pusing dan bingung kak, terkadang sulit untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru di grup *WhatsApp* kak, apa lagi pembelajaran matematika sulit memahami nya. Apalagi kalo pembelajaran melalui daring ini membuat bosan kak, karena yang biasanya bertatap muka bertemu dengan teman di sekolah sehingga kalau lagi belajar itu dapat bertanya sama teman dan kalau mengerjakan tugas saar bertatap muka ada teman juga, jadi itu tidak membuat saya bosan kak. Dan Silvi juga lelah dengan tugas yang diberikan oleh ibu guru, misalkan lagi mengerjakan tugas trus tiba-tiba kuota internetnya habis kak trus orang tua lagi sibuk jadi nya Silvi ketinggalan untuk mengumpulkan tugas, dan itu membuat Silvi lelah tugs harus menumpuk karna belum selesai tugas satunya dan besok ada tugas lagi kak”. (Wawancara dengan Silvi Murid Kelas V, 9 Juni 2021 )

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Pertama, tidak semua murid mempunyai handphone karna keterbatasan ekonomi. Kedua, kendala jaringan internet yang tidak menentu atau tidak stabil. Ketiga, karena orang tua murid kebanyakan bekerja, menyebabkan orang tua tidak mendampingi pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini juga mempengaruhi terhadap kedisiplinan murid pada saat pelaksanaan pembelajaran kelas daring. Keempat, tugas yang diberikan oleh guru kepada murid membuat murid merasa terbebani karena harus dikumpulkan pada hari yang sama.

**c. Upaya mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring tematik kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi**

Dari problematika yang dihadapi oleh guru terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah. Karna pemecahan masalah ini akan berpengaruh pada perbaikan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa khususnya kelas V. agar proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring ini dapat berjalan dengan optimal. Mengingat peran guru sebagai pendidik merupakan kunci sentral (central key) untuk bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didiknya di sekolah. (.M. Syahrani Jailani, 2016, hal, 42). Berikut ada upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi problematika yang dialami guru selama proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring , antara lain yaitu:

### 1) Upaya kepala sekolah untuk mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik daring yang dialami guru

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran kelas daring. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Retno Mulatsih selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi mengatakan:

“Menindaklanjuti atas problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini mengenai pemakaian kuota internet yang lebih sering dikeluhkan, nah disini juga dibantu dengan pemerintah karena Sekolah disini masih bisa dibilang Sekolah Dasar kecil, jadi kalau untuk pihak sekolah tidak bisa bantu untuk kuota, paling tidak hanya 1 sampai 2 murid saja sekolah bisa membantu. Dan pihak sekolah juga bekerja sama dengan Telkom yaitu kuota internet Tri3, dan Alhamdulillah dari situlah peserta didik dan guru juga bisa mendapatkan secara gratis kuota internet, karna setiap bulan kuota internet ini selalu dibagikan disekolah ini selama masa pandemi covid-19 ini masih ada. Karna tidak semua orang tua murid mempunyai perekonomian yang baik, sehingga untuk membeli kuota pun tidak bisa, jadi disini sangat bersyukur sekali bisa mendapat bantuan kuota internet gratis untuk para guru dan murid. Selain itu guru juga harus menyampaikan kepada orang tua bahwa mereka harus mengalokasikan waktu untuk mendampingi putra-putrinya pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Untuk siswa yang tidak mempunyai Handphone, pihak sekolah mengizinkan peserta didik untuk bergabung belajar dengan teman terdekat dari rumah mereka dengan syarat mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan, dan peserta didik juga bisa datang ke sekolah untuk bertanya kepada guru tugas apa yang telah diberikan oleh guru tersebut, dengan tidak berkerumunan. Dan juga untuk pemberian tugas selama masa belajar daring ini tidak boleh diberikan tugas terlalu banyak karna membuat murid tertekan.” (Wawancara dengan Ibu Retno Mulatsih, M.Pd., Kepala Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi, 17 Juni 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas V yang juga berperan sebagai guru yang menagajarkan pembelajaran tematik, guna memperkuat argument yang disampaikan oleh kepala sekolah sebelumnya. Pernyataan ini dipertegas oleh wali kelas V Ibu Teti sebagai berikut:

“Saya berharap selain mendapatkan bantuan kuota internet gratis untuk belajar, tetapi bimbingan dari orang tua siswa juga harus tetap terjaga, agar anak nya dirumah tetap diperhatikan agar para murid dapat disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan orang tua diharapkan untuk mengecek grup agar siswa tidak ketinggalan pembelajaran”.(Wawancara dengan Ibu Yuni Hertet, S.Pd., Wali Kelas V, 18 Juni 2021)

## 2) Upaya Guru untuk Mengatasi Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Daring yang dihadapi oleh Siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik daring yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Retno sebagai kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut:

“Sebisa mungkin wali murid membimbing dan mendampingi siswa selama masa belajar melalui daring dirumah, dan tidak lupa untuk memberikan motivasi serta semangat untuk belajar. Karena guru tidak bisa sepenuhnya membimbing secara langsung, mengajarkan siswa secara terus menerus, dan juga menanyakan siswa selama proses pembelajaran, apa saja kesulitan dan masalah yang mereka hadapi selama pembelajaran agar siswa tidak merasa sendirian dan bosan, karena biasanya disekolah selalu ada teman-teman yang membuat mereka semangat dalam belajar”.(Wawancara dengan Ibu Retno Mulatsih, M.Pd., Kepala Sekolah Negeri 63 Kota Jambi, 17 Juni 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas V untuk memperkuat argument yang disampaikan oleh kepala sekolah tentang upaya dalam mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran tematik daring. Pernyataan ini dipertegas oleh wali kelas V Ibu Teti sebagai berikut:

“Saya berusaha sebisa mungkin untuk melakukan komunikasi dengan orang tua murid agar bisa saling membantu murid dalam pelaksanaan belajar daring di rumah, karena guru tidak bisa memantau murid secara langsung selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara daring sehingga orang tua murid harus memantau kegiatan belajar anak, selain itu saya juga memberikan materi melalui video agar siswa tidak terlalu bosan dengan materi yang disampaikan agar tidak terlalu monoton dalam belajar daring, dan saya juga memberikan sebuah motivasi belajar kepada anak murid agar tetap giat dalam belajar walaupun saat ini belajarnya harus melalui daring”. (Wawancara dengan Ibu Yuni Herteti, S.Pd., 18 Juni 2021)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring untuk guru yaitu dengan melakukan komunikasi antara guru dan wali murid agar siswa termotivasi untuk belajar, dan menganjurkan kepada orang tua agar selalu mendampingi anak-anak selama proses pembelajaran daring. Sedangkan upaya guru sendiri untuk mengatasi problematika selama pembelajaran daring dan juga menjalin komunikasi terhadap orang tua siswa mengenai pembelajaran melalui daring, dan meminta orang tua siswa mendampingi anak saat pembelajaran daring berlangsung, selain itu guru juga memakai strategi dalam memberikan materi pembelajaran yaitu dengan mengirimkan sebuah video materi pembelajaran agar membuat siswa tidak merasa bosan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring kelas V di Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi adalah keterbatasan fasilitas dan pengetahuan mengenai teknologi, membuat pelajaran daring hanya dapat dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*, jaringan internet yang tidak stabil membuat siswa ketinggalan materi pembelajaran, kemandirian siswa selama belajar dirumah tidak dapat sepenuhnya berjalan dengan baik, pekerjaan orang tua siswa yang rata-rata pedagang membuat siswa yang tidak mempunyai handphone harus ketinggalan pembelajaran, tugas yang diberikan oleh guru membuat siswa merasa terbebani dan membuat tugas sangat menumpuk.
2. Upaya mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 63 Kota Jambi yaitu memberikan kuota internet gratis kepada guru dan murid yang ada disekolah, dengan bantuan kerja sama dengan pihak kuota Tri3 yang telah bersedia membantu kesulitan disekolah selama pandemic masih ada, orang tua siswa harus mengalokasikan waktunya untuk mendampingi anak pada saat pembelajaran, jika salah satu siswa tidak mempunyai Handphone maka dibolehkan untuk belajar bersama teman terdekat yang sekelas dengannya tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan, dan juga bisa kesekolah menemui guru jika ingin bertanya mengenai tugas asalkan tidak dengan berkerumunan.

## B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak sekolah antara lain:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan rapat secara berkala melalui grup *WhatsApp* selama daring masih berlangsung, agar mengetahui apa saja hambatan-hamabatan guru selama pelaksanaan pembelajarang tematik daring .

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, agar siswa dapat dibimbing dengan baik saat belajar daring dirumah .

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus aktif dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, dan terus mengulang materi pembelajaran yang telah dipelajari dan mendiskusikannya kepada orang tua.

### 4. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Orang tua diaharapkan untuk mendampingi siswa saat pembelajaran daring berlangsung agar siswa bisa berkonsentrasi saat belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*, Sukabumi: CV.Jejak
- Ahyan, Mohammad. 2018. *Profesi Keguruan*, Gresik: Care Media
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintahan RI Nomor 19 Tahun Tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 28)*, Jakarta
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focuc Group: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press
- Moleong, Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media
- Oemar, Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Surakarta: FKIP-PGSD UMS
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Yamin. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana



**Jurnal :**

Jailani, M. Syahrani. 2014. *Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan*.  
Jurnal Al-Ta'lim: Volume 21. Nomor 1.

Jailani, M. Syahrani. *Kasih Sayang dan Kelembutan dalam Pendidikan*. Jurnal Al-  
Fikrah: Jurnal Kependidikan islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jailani, M. Syahrani. 2016. *Komitmen Profesional Guru Bersertifikasi dalam  
Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar

Novita Sari, "Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring Masa Pandemic  
Covid-

19 di MIN 3 Medan", Journal of Education and Teaching Learning (JETL)  
Vol.2 Desember 2020

**Internet :**

<http://infogurudankepalasekolah.blogspot.com/2013/04/pengertian-problematika-defisi-menurut.html>

<https://www.merdeka.com/trending/apa-itu-daring-mari-mengenal-singkatan-dua-kata-ini-yang-jarang-diketahui.html?page=3>

<https://gig.id/stories/lifestyle/apa-itu-daring>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## INSTRUMEN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 63/IV KOTA JAMBI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p><b>Bagaimana tekhnis ibu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran daring ini disekolah?</b></p>	<p>Sekolah tentunya memberikan informasi terhadap guru, dan guru akan memberikan informasi kepada orang tua murid mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui daring, dan ada informasi juga dari kemendikbud dan turun ke dinas bahwa untuk saat ini sekolah-sekolah tidak boleh tatap muka sementara waktu, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring, untuk proses pelaksanaan pembelajarannya dilakukan melalui grup <i>WhatsApps</i> dan didalam grup tersebut telah berisi nomor murid dan guru yang akan melakukan proses pembelajaran, jika salah satu murid tidak mempunyai nomor Handphone maka akan memakai nomor orang tua nya, untuk waktu proses belajar selama daring juga sama seperti tatap muka yaitu dari jam 08-00 sampai jam 14.00, untuk pengiriman tugas juga tetap dikirim melalui grup <i>WhatsApp</i> dan akan segera dinilai oleh guru di grup kelas tersebut, dan semua proses pembelajaran tidak boleh lewat dari jam yang telah ditentukan karena</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		murid juga ada waktu untuk istirahat dirumah dan beribadah.
2.	Bagaimana cara ibu memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa selama daring?	Nah untuk itu saya juga dimasukkan ke dalam grup <i>WhatsApp</i> dari kelas 1 sampai kelas 6, jadi saya dapat melihat apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukannya dan apa yang dikerjakannya di dalam grup tersebut.
3.	Apa saja problematika yang terjadi selama masa pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung?	Untuk problematika itu kendalanya ada di waktu selama proses belajar mengajar dan alat komunikasi yang dipakai untuk belajar, jaringan kuota internet yang tidak stabil sehingga membuat murid sering ketinggalan belajar dan terlambat mengirim tugas sehingga membuat murid kurang disiplin, kemudian pemahaman murid yang kurang mengerti saat proses belajar secara daring.
4.	Bagaimana upaya ibu mengatasi adanya problematika selama pelaksanaan pembelajaran kelas daring?	Karna kami ini SD kecil tidak bisa bantu jadi kebetulan sekolah kerja sama dengan Telkom yaitu paket kuota Tri3, dengan adanya paket grtais ini dapat membantu muriddalam mengerjakan tugas dan dapat mengikuti pembelajaran, dan untuk orang tua yang kurang mampu juga pastinya senang dapat bantuan ini, dan setiap bulan nya di sekolah ini di beri bantuan paket tersebut selama masa pandemic ini masi ada, bukan hanya murid yang

**mendapatkan kuota tersebut, melainkan guru juga mendapatkan kuota tersebut, jika ada murid yang tidak mempunyai Handphone maka boleh kerumah teman yang terdekat yang mempunyai Handphone dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, dan tidak boleh berkerumunan, dan untuk pengiriman tugas jika tidak punya Handphone bisa langsung ke sekolah menemui wali kelas untuk mengumpulkan tugasnya, dan juga jika ada murid yang ketinggalan info mengerjakan tugas, murid dapat kesekolah bertanya kepada wali kelasnya, tetap juga tidak boleh berkerumun dan harus mematuhi protokol kesehatan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## INSTRUMEN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 63/IV KOTA JAMBI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Metode atau strategi apa saja yang ibu pakai saat belajar daring	Kalo untuk metodenya ya menggunakan WhatsApp karena memang bisanya menggunakan metode itu, tetapi kalo untuk strateginya menggunakan strategi ceramah dalam pembelajaran daring ini
2.	Media apa yang dapat ibu gunakan saat belajar daring	Medianya nya melalui video youtube, kine master, dan foto seperti gambar
3.	Apa kendala yang sering ibu alami saat pelaksanaan pembelajaran daring	Kendalanya itu pada paket kuota internet pada murid, kadang sudah pada habis saat masih dalam proses belajar berlangsung dan sinyal jaringan nya kadang tidak stabil, kurangnya konsisten saat dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, telat mengirim tugas, ada siswa yang tidak punya Handphone dan harus memakai Handphone orang tunya dan orang tuanya lagi bekerja tidak dirumah jadi harus membawa Handphone tersebut jadi murid juga payah untuk harus bisa ikut belajar.
4.	Bagaimana tindakan ibu untuk meminimalisir atau mengatasi dari kendala yang ada	Memberika materi melalui video agar anak murid tidak bosan dalam belajar dan belajar pun tidak terlalu monoton, selain itu melakukan komunikasi kepada orang tua murid ini sangat penting sekali karena anak murid selama belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		daring hanya bisa dipantau langsung oleh orang tua nya jadi saya berharap disini orang tuanya dapat mendampingi saat anak belajar sehingga mereka bisa fokus untuk belajar, dan tidak lupa juga saya selalu memberikan motivasi kepada mereka agar tetap semangat selama menjalani pembelajaran melalui daring
5.	<b>Apa ada sanksi yang berlaku selama proses pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung</b>	Untuk memberikan sanksi itu tidak ada, karena dalam kondisi seperti ini saja sudah susah untuk mengendalikan anak murid melalui daring, sehingga dalam situasi ini tidak ada dikenakan sanksi jika murid tidak mematuhi proses pembelajaran, cukup kita tegur dan memberikan masukan saja yang baik baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## INSTRUMEN WAWANCARA

### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 63/IV KOTA JAMBI

#### Wawancara Heni

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu pembelajaran yang sulit atau menyenangkan	Menurut henii sulit, kayak banyak gitu belajar nya
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalo belajar lewat online ini tuh kadang-kadang dak sempat ngerjoin tugas kayak misalkan lagi pergi pergi jadi dak sempat ngerjoi tugasnya, kalau misalkan belajar disekolah tugas tu langsung di kerjoi jadi dak ada pr
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Kadang paham sih kadang ada yang dak paham juga, karna kadang kalau ibu guru ngejelasin lewat via suara di grup kadang tu kurang jelas suara nya jadi kurang dengar
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kadang kalau ngerjoi tugas tu sering malam karna kalau daring ni ngerjoi tugas kadang hp di bawa orang tua kerjo jadi nyo telat untuk ngerjoi tugas
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Kalau lagi bertanya tu susah lewat grup tuh, kadang mau bertanya harus nunggu ada hp, jadi sering bertanya tuh di luar jam sekolah jadinya respon ibu nyo agak lamo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Wawancara Zahra

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit/atau menyenangkan	Tidak terlalu sulit, tapi kalo untuk belajar matematika itu sulit
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalau belajar online itu sepi pas belajar, kalau dak online tu rame biso ketemu samo kawan di sekolah
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Agak paham, kadang kalo dak paham tuh mau bertanya sama guru nya tu kadang malu mau bertanya di grup, jadinya kami chat sendiri ke ibu gurunya langsung
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kalau ada tugas tu kami langsung dikerjoan, kalo kalau ado yang dak bisa barulah tanyoi ke orang tuo untuk ngebantui mengerjoi tugas
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Kami tu kurang biso dalam belajar matematika jadi susah kalo untuk belajar online ni, payah untuk paham belajar matematika kalo online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



### Wawancara Silvi

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit atau menyenangkan	Dak terlalu menyenangkan, biasa bae belajar tematik tu, tapi tematik lebih mendingan dari pada belajar matimatika
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalo online ni dak ada temen, kalo dak online kana da temen rame, kalo online tu sepi, kalo tatap muko biso ngomong langsung biso nanyo langsung samo guru kalo dak tau tentang belajar nyo
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Kadang paham kadang idak, kadang kalo dak paham kami langsung bertanya lah sama guru nya
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Ngerjoin tugas nya agak bingung, karna kalo disekolah biso tanyo-tanyo langsung samo guru, kalo di rumah kurang bertany sama orang tua, orang tua sibuk ngurus adek, jadi dak biso bantui buat tugas kalo online
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Sulitnyo tu memahami materi, karna belajar lewat online ni kurang paham kalo belajar online

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Ayu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit/atau menyenangkan	Tidak terlalu sulit kalau kito paham, tapi kalau ado yang dak ngerti jugo sulit
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalau belajar melalui online ni biso di bantu samo orng tuo kalau lagi dak paham samo tugas, tapi kalau dak online biso belajar samo kawan kawan di kelas
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Kadang paham kadang idak paham, kadang kalo dak paham bertanya di grup, kalo ibu nya lamo balas nya langsung chat ke ibu nya langsung
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kalau online ni biso buka internet di rumah kalo ado tugas, dan orang tuo kalau lagi dak sibuk biso bantu ngerjoi tugas
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Kadang kurang jelas memahami materi dari guru, kadang ketinggalan belejar karna sinyal gangguan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Sarah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit/atau menyenangkan	Kalau menurut kami lumayan menyenangkan
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalau selama belajar daring ni sering kurang paham kalo pas belajar tu
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Lumayan paham kadang jugo ado dak paham dengan materi yang di sampein sama guru tu
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Mengerjoi tugas nyo mudah selamo online karena sering di bantu dengan kakak dirumah
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Agak kurang untuk ngejelasin materi belajar jadi kadang tu sering bertanya trus sama guru nya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Nailis

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit atau menyenangkan	Manurut kami menyenangkan belajar tematik tu
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Menurut kami kalau belajar dirumah tu sulit ngerjoi tugas nyo dari pada offline
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Kalau kami paham kalau ibu guru tu jelasin materi secara online
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Ngerjoi tugas nyo dibantu sama orang tua selama belajar online, kalau dak tu minta bantui buat tugas nya sama kakak
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Sulit nya tu kalau lagi ada pertanyaan dari guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Zam Zam

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit/atau menyenangkan	Tidak terlalu menyenangkan lah belajar tematik tu
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalau online ni banyak ngerjoi tugas, dan lebih sering baca buku dirumah
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Kami paham karena bene bener memperhatikan pas ibu guru ngejelasin di grup tu
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Sering di bantu ngerjoi tugas nyo, karena pake hp nyo harus gentian samo kakak, jadi kakak jugo ngebantui ngerjoi tugas
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Pas lagi belajar tu sering habis paket, jadinya sulit nak belajar secara online ni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Wawancara Afif

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit atau menyenangkan	Belajar tematik dak terlalu menyenangkan belajarnya tu biasa saja
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Belajarnya tu beda dak seperti kayak tatap muka, tapi kalo belajar online dirumah bisa dibantu dengan orang tua
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Memahami karena sering bertanya dengan ibu guru kalo ada materi yang kurang jelas
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kadang mengerjakan tugas yang dari ibu guru di kerjakan sendiri kalo ada yang dak bisa baru orang tua ikut bantu mengajari buat tugas
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Kadang itu dak ada sinyal jadi mengganggu belajar dan harus beli kuota dulu baru ikut belajar lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Eca

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit atau menyenangkan	Dak terlalu sulit dan dak terlalu menyenangkan nian belajar tematik
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Bedanya tu dak biso ketemu kawan kalo belajar online, kalo dak online kan biso ketemu kawan trus di sekolah
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Lumayan paham, kadang kalo dak paham tanya sama orang tua, kalo tanya sama guru kadang agak lama balas
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kalo ngerjain tugas kadang sih dibantu sama orang tua dirumah, kadang kakak bantu juga, trus liat di google
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Kesulitan nya tu lebih sering kehabisan paket karena sering ngirim tugas trus buat paket cepat habis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Wawancara Dita

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah pembelajaran tematik itu sulit atau menyenangkan	Kalo belajar tematik kadang sulit kadang juga menyenangkan
2.	Apa saja perbedaan yang murid rasakan selama belajar melalui daring	Kalo online dak bisa ketemu kawan dak bisa main main sama kawan, kalo di rumah tu sepi
3.	Apakah murid memahai materi yang disampaikan oleh guru secara daring	Terkadang paham tapi kadang ada juga yang dak paham nya kalo di jelasin tu kurang jelas
4.	Bagaimana proses murid dalam mengerjakan tugas selama pembelajaran daring	Kadang kalo buat tugas ngerjain sendiri tapi kalo yang sulit minta bantu sama kakak
5.	Apa saja kesulitan yang dialami murid selama pelaksanaan pembelajaran tematik melalui daring	Sulit nya kalo dak ada sinyal jadi sering terlambat ngirim tugas apa lagi kalo lagi habis paket pas jam belajar jadi ketinggalan belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## LAMPIRAN DOKUMENTASI FOTO



(Wawancara bersama Kepala Sekolah Dasar Negeri 63/IV Kota Jambi, Ibu Retno Mulatsih, M.Pd)



(Wawancara bersama Wali Kelas V, Ibu Yuni Herteti, S.Pd)

## @ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(Melihat proses Henni belajar di rumah)



(Bersama Orang Tua dari ananda Henni)

## @ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



(Proses belajar Zahra saat di rumah)



(Bersama Orang Tua ananda Zahra)



(Melihat proses belajar dari rumah ananda Silvi)



(Bersama Orang Tua ananda Silvi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
NOMOR 26 TAHUN 2021  
TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN  
PLAGIAT TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2021

FORMULIR HASIL CEK PLAGIASI ARTIKEL/SKRIPSI

Nama : Siska Aprilia  
Mahasiswa : PGMI  
Nim : 204172729  
Judul skripsi : Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran  
Tematik Daring Kelas V Sekolah Dasar Negeri 63  
Kota Jambi

Diisi oleh Ketua prodi (berikan tanda(ceklis)pada kolom)

Hasil cek kesamaan dengan turnitin

No	Hasil cek plagiasi	% hasil plagiasi	Rekomendasi
	SKRIPSI	23%	
	JURNAL	19%	

Jambi,

Ketua program Studi/ventilator



Ikhsani, M.Pd.  
NIP. 197804272609122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

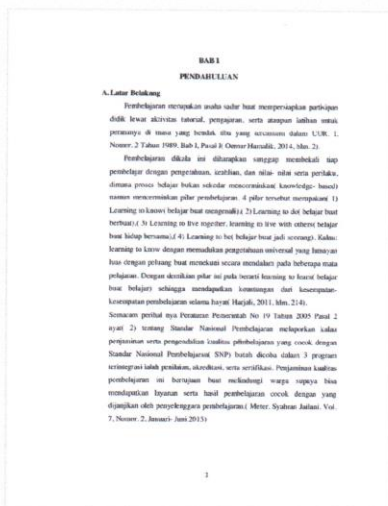


## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Siska Aprilia  
Assignment title: Skripsi Mahasiswa 21-21  
Submission title: Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pendidikan Tematik ...  
File name: SKRIPSI\_SISKA\_APRILIA\_turnitin.docx  
File size: 106.59K  
Page count: 26  
Word count: 5,199  
Character count: 31,273  
Submission date: 15-Nov-2021 11:04AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1702927275



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VIATE)



Nama : Siska Aprilia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 1 April 1999  
Alamat : Jl. Sunan Bonang Kel. Simpang 3  
Sipin Kec. Kota baru Kota Jambi  
Alamat Gmail : Sis.kk000@gmail.com  
No Kontak/Whatsapp : 0858-3907-7401

### **Pendidikan Formal :**

1. TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi (2004-2005)
2. SDN 63/IV Kota Jambi (2005-2011)
3. SMP ISLAM AL ARIEF (2011-2014)
4. SMA ISLAM AL FALAH (2014-2017)

### **Pengalaman Organisasi :**

1. Anggota Marching Band SMA AL FALAH (2016-2017)
2. Anggota MENWA (RESIMEN MAHASISWA) (2018-2021)
3. Badan Pengurus Harian Program Studi PGMI (BPH/ 2019-2020)

**Motto Hidup :** “Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan ALLAH”